

RINGKASAN

Krustasea merupakan subfilum terbesar dalam Filum Arthropoda yang hidup baik di air tawar maupun air laut, bernapas dengan menggunakan insang, tubuhnya terbagi atas tiga segmen yaitu *cephalo*, *thorax*, *abdomen*, atau *cephalothorax* pada beberapa jenis krustasea. Krustasea berperan penting dalam daur ulang nutrisi, selain itu kepiting merupakan salah satu biota yang dapat dijadikan sebagai bioindikator perairan. Portunidae merupakan jenis kepiting perenang yang hidup di substrat lunak (lumpur) mangrove dan memiliki peran ekologis di hutan mangrove. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis krustasea famili portunidae di Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur dan menghitung indeks keanekaragaman, indeks keseragaman dan indeks dominansi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menghitung indeks keanekaragaman, indeks keseragaman, dan indeks dominansi Krustasea Famili Portunidae di kawasan Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur. Koleksi sampel menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil identifikasi menunjukkan krustasea yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari 2 spesies yaitu *Scylla olivacea* (19 individu) dan *Thalamita crenata* (4125 individu). Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan Krustasea Famili Portunidae yang paling mendominasi di kawasan Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur adalah *Thalamita crenata*. Indeks keanekaragaman dan keseragaman secara keseluruhan termasuk dalam kategori rendah, sedangkan indeks dominansi secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang. Hasil *Principal Component Analysis* (PCA) menunjukkan faktor lingkungan yang hubungan paling erat dan berkorelasi positif antara keanekaragaman dan keseragaman jenis dengan parameter lingkungan adalah salinitas.

Kata Kunci : Hutan Bakau, Keanekaragaman, Portunidae

SUMMARY

Crustacea are the largest subphylum in the Phylum Arthropoda which live in both fresh water and sea water, breathe using gills, their bodies are divided into three segments, namely the cephalo, thorax, abdomen, or cephalothorax in several types of crustaceans. Crustaceans play an important role in recycling nutrients, besides that crabs are one of the biota that can be used as aquatic bioindicators. Portunidae is a type of swimming crab that lives in the soft substrate (mud) of mangroves and has an ecological role in mangrove forests. This research aims to identify types of crustaceans from the Portunidae family in the East Coast Mangrove Forest Nature Reserve and calculate the diversity index, uniformity index and dominance index. This research is a quantitative descriptive study that calculates the diversity index, uniformity index and dominance index of the Portunidae Family Crustaceans in the East Coast Mangrove Forest Reserve area. Sample collection uses a survey method with a sampling technique using purposive sampling. The identification results show that the crustaceans obtained in this study consisted of 2 species, namely *Scylla olivacea* (19 individuals) and *Thalamita crenata* (4125 individuals). Based on this research, it can be concluded that the most dominant crustacean of the Portunidae family in the East Coast Mangrove Forest Reserve area is *Thalamita crenata*. The overall diversity and uniformity index is included in the low category, while the overall dominance index is included in the medium category. The results of Principal Component Analysis (PCA) show that the environmental factor with the closest relationship and positive correlation between species diversity and uniformity and environmental parameters is salinity.

Keywords : Mangrove, Diversity, Portunidae